

SISTEM INFORMASI PPID BERBASIS WEBSITE PADA PENGADILAN NEGERI RANGKASBITUNG KELAS II

Panca Indah Lestari¹, Kresno Murti Prabowo²

¹Universitas Bani Saleh, pancaindahlestari@ubs.ac.id

²Politeknik Piksi Input Serang, kresnomurti1991@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sangat pesat dan tidak mengenal sector apapun, dalam hal ini kebutuhan akan informasi yang serba cepat dan tepat memungkinkan informasi yang diperoleh kapan saja dan dimana saja. Informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya serta merupakan bagian penting bagi pertahanan nasional. Oleh sebab itu perlu adanya suatu sistem yang terhubung agar bisa menjadi media yang mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi-informasi yang mereka butuhkan. Berdasarkan observasi yang saya lakukan di staff bagian Perencanaan TI dan Pelaporan Pengadilan Negeri Rangkasbitung Kelas II mengenai masalah yang ada pada PPID atau Informasi Publik yaitu belum ada sistem yang mempermudah masyarakat untuk mengetahui informasi yang diinginkan. Sistem informasi yang dimiliki sekarang antara lain Website Utama Pengadilan dan SIPP (Sistem Informasi Penelusuran Perkara). Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu Waterfall. Alat bantu analisis dan perencanaan yang digunakan yaitu Unified Modeling Language (UML). Bahasa pemrograman dan database yang digunakan yaitu Page Hypertext Preprocessor (PHP) dan MySQL. Serta pengujian menggunakan metode Blackbox Testing.

Kata Kunci : Sistem Informasi, PPID dan Informasi Publik

ABSTRACT

The development of technology and information is currently very rapid and does not recognize any sector, in this case the need for fast and precise information allows information to be obtained anytime and anywhere. Information is everyone's basic need for personal development and their social environment and is an important part of national defense. Therefore, there is a need for a connected system so that it can become a medium that makes it easier for people to get the information they need. Based on observations I made in the IT Planning and Reporting section of the Class II Rangkasbitung District Court regarding the problems with PPID or Public Information, namely that there is no system that makes it easier for the public to find out the information they want. The information systems currently in place include the Court's Main Website and SIPP (Case Tracking Information System). The system development method used is Waterfall. The analysis and planning tools used are Unified Modeling Language (UML). The programming language and database used are Page Hypertext Preprocessor (PHP) and MySQL. And testing using the Blackbox Testing method.

Keywords: *Information Systems, PPID and Public Information*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sangat pesat dan tidak mengenal sector apapun, dalam hal ini kebutuhan akan informasi yang serba cepat dan tepat memungkinkan informasi yang diperoleh kapan saja dan dimana saja. Informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya. Hak memperoleh informasi merupakan Hak Asasi Manusia dan keterbukaan informasi publik.

Pemberlakuan Undang-undang nomor 14 tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) “Informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya serta merupakan bagian penting bagi ketahanan nasional”. Dimana, setiap badan Publik mempunyai kewajiban dalam menyediakan dan melayani permohonan Informasi Publik secara cepat dan tepat waktu sertabiaya ringan dan dengan cara sederhana. Oleh sebab itu perlu adanya suatu sistem yang terhubung agar bisa menjadi media yang mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi-informasi yang mereka butuhkan.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di staff bagian Perencanaan TI dan Pelaporan Pengadilan Negeri Rangkasbitung Kelas II mengenai masalah yang ada pada PPID atau Informasi Publik belum ada sistem yang mempermudah masyarakat untuk mengetahui informasi yang diinginkan. Sistem informasi yang dimiliki sekarang antara lain Website Utama Pengadilan dan SIPP (Sistem Informasi Penelusuran Perkara) yang diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengakses informasi yang ada di Pengadilan Negeri Rangkasbitung Kelas II.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Berikut teori yang berhubungan dengan sistem meliputi sistem informasi, sistem, dan informasi.

1. Sistem Informasi

Iswandy (20) Sistem Informasi adalah seperangkat komponen saling berhubungan dan berintegrasi yang berfungsi memproses, mendistribusi, serta menyimpan informasi guna mendukung keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. Berbeda dengan pendapat Sutabri (2016: 40) Sistem Informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2. Sistem

Menurut Suryati (2010:34) Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dan menangani pemrosesan masukan atau input sehingga menghasilkan keluaran yang diinginkan. Sedangkan menurut Sutabri (2016:7) Sistem adalah sekelompok unsur yang hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Model umum sebuah sistem adalah input, proses, dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana sebab sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Selain itu, sebuah sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai sebuah sistem.

3. Informasi

Suryati (2010:34), menurutnya Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti.

Pendapat lain dari Sutabri (2016:25) Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan tepatnya mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya.

PPID

PPID adalah kepanjangan dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi,

yang berfungsi sebagai pengelola dan penyampai dokumen yang dimiliki oleh Badan Publik sesuai dengan amanat UU 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Dengan keberadaan PPID maka masyarakat yang akan menyampaikan permohonan informasi lebih mudah dan tidak berbelit karena dilayani lewat satu pintu. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah pejabat yang bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan dan/ atau pelayanan informasi di badan publik.

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pembantu (PPID Pembantu) adalah pejabat yang melaksanakan tugas dan fungsi sebagai PPID pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah.

1. Pengklasifikasian Informasi yang terdiri dari :
 - a. Informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala;
 - b. Informasi yang wajib diumumkan secara serta merta;
 - c. Informasi yang wajib tersedia setiap saat;
 - d. Informasi yang dikecualikan.
2. Mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan pengumpulan bahan informasi dan dokumentasi yang ada dilingkungannya;
3. Menyimpan, Mendokumentasikan, menyediakan dan memberi pelayanan informasi yang ada dilingkungannya kepada publik;
4. Melakukan verifikasi bahan informasi publik yang ada di lingkungannya ;
5. Melakukan pemutakhiran informasi dan dokumentasi yang ada dilingkungannya;
6. Menyediakan informasi dan dokumentasi yang ada dilingkungannya untuk akses oleh masyarakat;
7. Melakukan inventarisasi informasi yang dikecualikan untuk disampaikan kepada PPID Utama;
8. Memberikan laporan tentang pengelolaan informasi yang ada di lingkungannya kepada PPID Utama secara berkala;

Kewajiban Badan Publik

Pasal 7 UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik

1. Badan Publik wajib menyediakan, memberi dan/atau menerbitkan Informasi Publik yang berada di bawah kewenangannya kepada Pemohon Informasi Publik, selain informasi yang dikecualikan sesuai dengan ketentuan;
 2. Badan Publik wajib menyediakan Informasi Publik yang akurat, benar dan tidak menyesatkan;
 3. Untuk melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada angka 2, Badan Publik harus membangun dan mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola Informasi Publik secara baik dan efisien sehingga dapat diakses dengan mudah;
 4. Badan Publik wajib membuat pertimbangan secara tertulis setiap kebijakan yang diambil untuk memenuhi hak setiap orang atas Informasi Publik;
 5. Pertimbangan sebagaimana dimaksud pada nomor 4, antara lain membuat pertimbangan politik, ekonomi, sosial, budaya dan/atau pertahanan dan keamanan Negara;
 6. Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan 4, Badan Publik dapat memanfaatkan sarana dan/atau media elektronik dan non elektronik
- Pasal 4 PERKI No. 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik

1. Menetapkan peraturan mengenai standar prosedur operasional layanan Informasi publik;
2. Membangun dan mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola Informasi Publik secara baik dan konsisten;
3. Menunjuk dan mengangkat PPID untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab

- serta wewenangny;
4. Menganggarkan pembiayaan secara memadai bagi layanan Informasi Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 5. Menyediakan sarana dan prasarana layanan informasi publik, termasuk papan pengumuman dan meja informasi di setiap kantor publik, serta situs resmi bagi Badan Publik Negara;
 6. Menetapkan standar biaya perolehan salinan Informasi Publik;
 7. Menetapkan dan memutakhirkan secara berkala Daftar Informasi Publik atas seluruh Informasi Publik yang dikelola;
 8. Menyediakan dan memberikan Informasi Publik;
 9. Memberikan tanggapan atas keberatan yang diajukan oleh Pemohon Informasi Publik yang mengajukan keberatan;
 10. Membuat dan mengumumkan laporan tentang layanan informasi Publik sesuai dengan Peraturan ini serta menyampaikan salinan laporan kepada Komisi Informasi, dan;
 11. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan layanan informasi Publik pada Instansinya.

Alat Bantu Perangkat Lunak Pendukung Pemrograman

1. Website

Menurut Kamaruddin (2016:2) Website adalah halaman web diinternet yang menyediakan informasi. Alamat dari website, biasanya ditunjukkan berdasarkan URL-nya. Sebuah tempat yang berada dalam world wide web dimana lembar web merupakan sebuah media untu dapat menyebarkan informasi individual, kelompok, suatu badan atau lembaga.

Sedangkan menurut Riyadi (2012:3) Website adalah kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupu dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dibangun dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). Bersifat statis apabila informasi website tetap, harang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik website. Bersifat dinamis apabila isi informasi website selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna website.

2. Xampp

Menurut Widijanuarto (2010:1) Xampp adalah perangkat lunak yang dikembangkan oleh apache. Kegunaan dari aplikasi ini adalah untuk membangun server yang berdiri sendiri (localhost). Terdapat empat paket didalamnya, yaitu Apache server, PhpMyAdmin, Perl, dan MySQL. Aplikasi ini bersifat gratis dan dapat digunakan oleh siapapun.

Sedangkan menurut Adelheid (2013:3) Xampp merupakan sebuah aplikasi yang berisi PHP, MYSQL, dan Apache yang diperlukan untuk melakukan instalasi CMS. Bahkan di dalam Xampp terdapat pula FTP server dan Email server. Aplikasi ini bisa dijalankan pada sistem operasi Windows, Linux, Mac dan Solaris

3. MySQL

Menurut Wahana Komputer (2010:5) MySQL adalah program database yang mampu mengirim dan menerima data dengan cepat dan multi user.

Sedangkan menurut Widya (2010:26) MySQL adalah salah satu software sistem manajemen database (DBMS) Structured Query Language (SQL) yang bersifat open

source. MySQL merupakan aplikasi Relational Database Management System (RDBMS) yang dapat digunakan sebagai aplikasi client-server atau sistem embedded

4. **Page Hypertext Preprocessor (PHP)**

Menurut Oktavian (2010:31) PHP adalah akronim dari Hypertext Preprocessor, yaitu suatu bahasa pemrograman berdasarkan kode-kode (script) yang digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali ke web browser menjadi kode HTML.

Sedangkan menurut Anhar (2010:3) PHP singkatan dari Hypertext Preprocessor yaitu bahasa pemrograman web server-side yang bersifat opensource. PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (server side HTML embedded scripting). PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh client.

5. **Visual Studio Code**

Menurut M Reza Faisal (2017:13) Visual Studio adalah integrated development environment (IDE) yang dikembangkan oleh Microsoft mempermudah software developer mengembangkan aplikasi pada platform milik Microsoft. Visual Studio versi 2015 antara adalah versi stabil terbaru dan sedang dikembangkan Visual Studio 2017 Visual Studio dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi mobile, Web, desktop dan cloud bahasa yang didukung oleh Visual Studio 2015 adalah Visual Basic, C#, C++, python, javascript dan masih banyak lagi.

Tetapi Visual Studio 2015 hanya dapat digunakan pada sistem operasi Microsoft Windows. Tetapi saat ini Microsoft telah mengembangkan Visual Studio code. Visual Studio Code adalah source Code editor multiplatform yang dapat digunakan pada sistem operasi Windows, Linux dan Mac OSX Visual Studio Code juga mendukung banyak bahasa pemrograman seperti Visual Studio 2015 ditambah bahasa pemrograman PHP, Nodes.js dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain kualitatif. Karena desain ini fokus pada pengamatan yang mendalam pada fenomena yang terjadi di lapangan. Analisis yang digunakan juga seperti wawancara, dan observasi untuk memudahkan proses penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam perencanaan sebuah sistem informasi yang diinginkan. Metode ini dilakukan ketika penulis melakukan kegiatan magang di Pengadilan Negeri Rangkasbitung Kelas II pada tanggal 7 September 2023 s/d 30 November 2023.

2. Wawancara

Metode ini penulis lakukan untuk mengetahui masalah apa saja yang harus diselesaikan serta mempermudah penulis untuk mengetahui sebuah sistem yang diinginkan oleh Pengadilan Negeri Rangkasbitung Kelas II sebagai sistem informasi publik.

Bentuk Data Penelitian

A. Data Primer

1. Observasi

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung saat melakukan magang di Pengadilan Negeri Rangkasbitung Kelas II.

2. Wawancara

Data yang diperoleh mencakup jawaban dan kebutuhan dari perusahaan terhadap sistem informasi yang diinginkan.

B. Data Sekunder

1. Dokumentasi

Data yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah dokumentasi kegiatan yang dilakukan saat magang, serta hasil dari wawancara yang penulis dapatkan. Berikut hasil wawancara yang telah penulis dapatkan :

Tabel 1 Hasil Wawancara

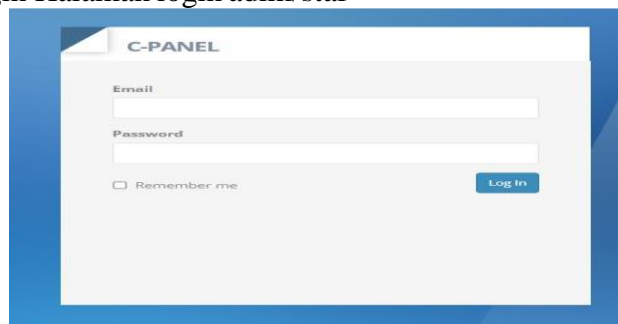
Tanggal	Lokasi
15 September 2023	Pengadilan Negeri Rangkasbitung Kelas II
Hasil wawancara Bapak Tatang staff bagian Perencanaan TI dan Pelaporan	
<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan yang diajukan penulis : Sistem/program apa saja yang sedang dibutuhkan Pengadilan Negeri Rangkasbitung? • Jawaban yang diberikan : Sejauh ini kami sedang membutuhkan website PPID yang dapat mempermudah masyarakat mengakses informasi Pengadilan. Karena sebagian besar website kami sudah ada hanya PPID yang belum ada. 	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Interface

1) Halaman Interface Admin

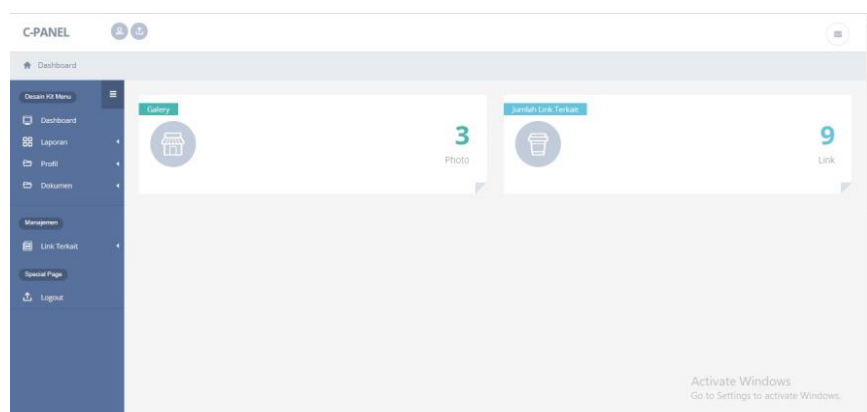
a. Halaman Login Halaman login admin/staf



Gambar 1. Tampilan Halaman Login Admin

b. Menu Utama

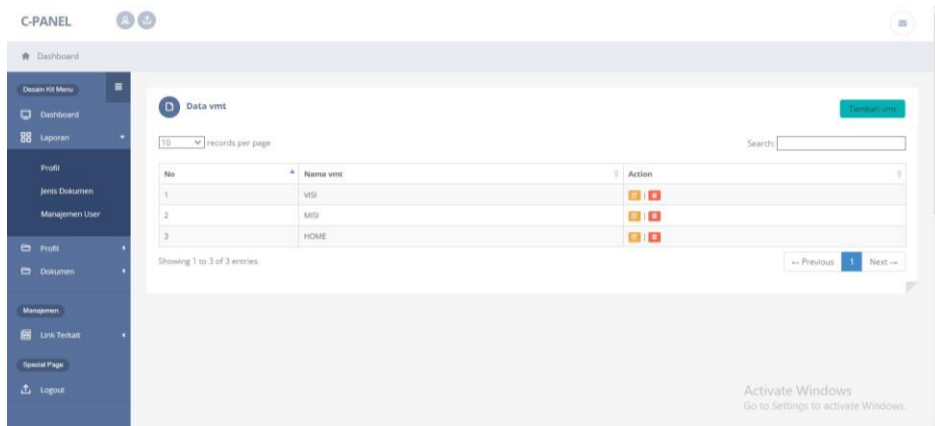
Halaman ini muncul jika admin sudah melakukan login.



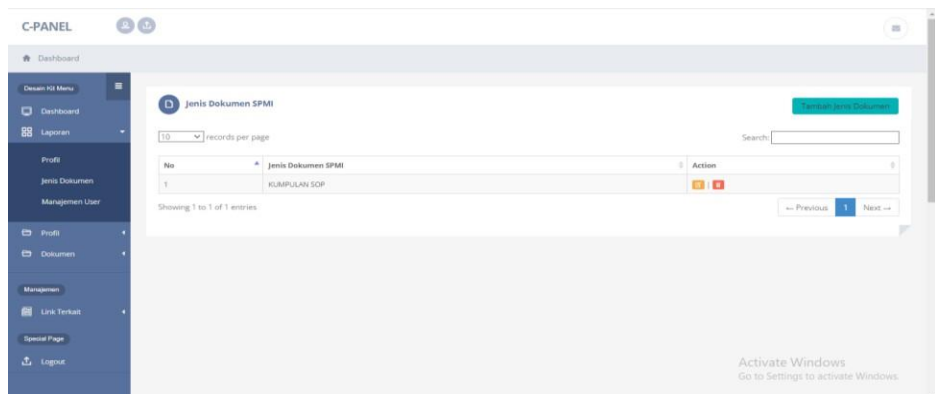
Gambar 2. Tampilan Menu Utama Admin

c. Menu Laporan

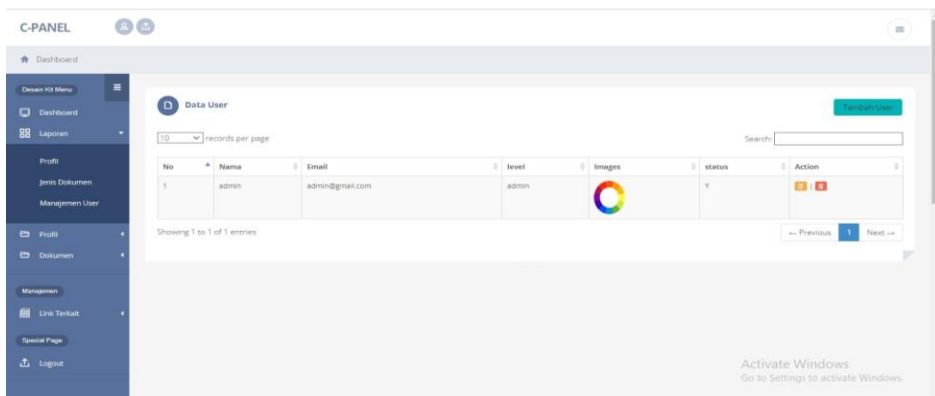
Pada menu ini terdapat 3 sub bagian yaitu, Profil, Jenis Dokumen dan Manajemen User. Sub bagian ini nantinya akan terhubung pada menu selanjutnya. Berikut ini tampilan dari sub bagian Menu Laporan.



Gambar 3. Tampilan Menu Profil



Gambar 4. Tampilan Menu Jenis Dokumen

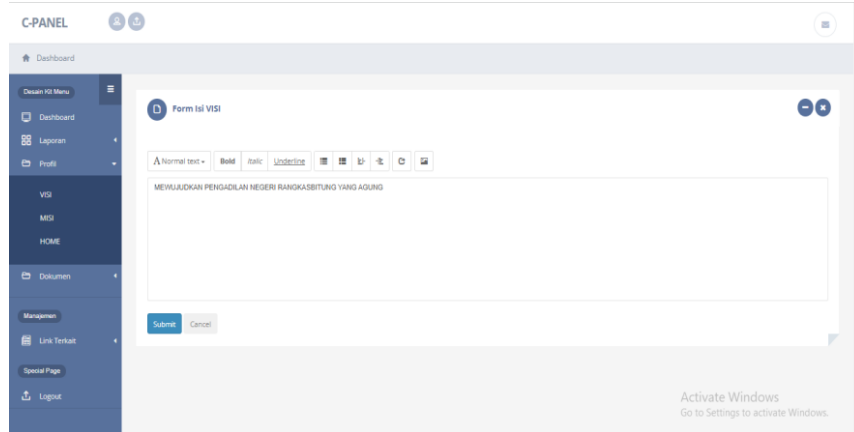


Gambar 5 Tampilan Menu Manajemen User

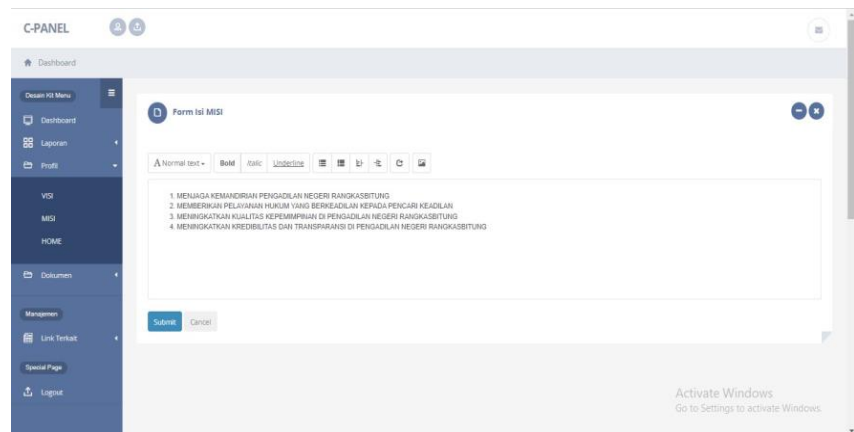
d. Menu Profil

Pada menu ini terdapat 3 sub bagian yaitu Visi, Misi dan Home. Berikut ini tampilan

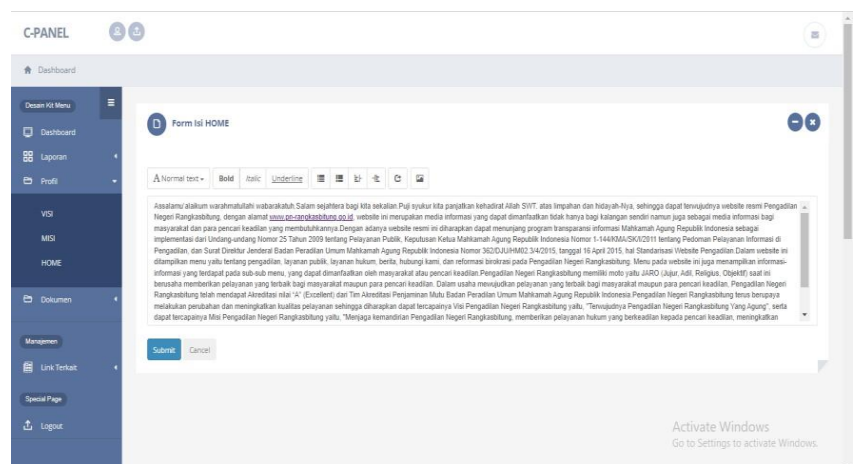
dari sub bagian Menu Profil.



Gambar 6. Tampilan Menu Visi

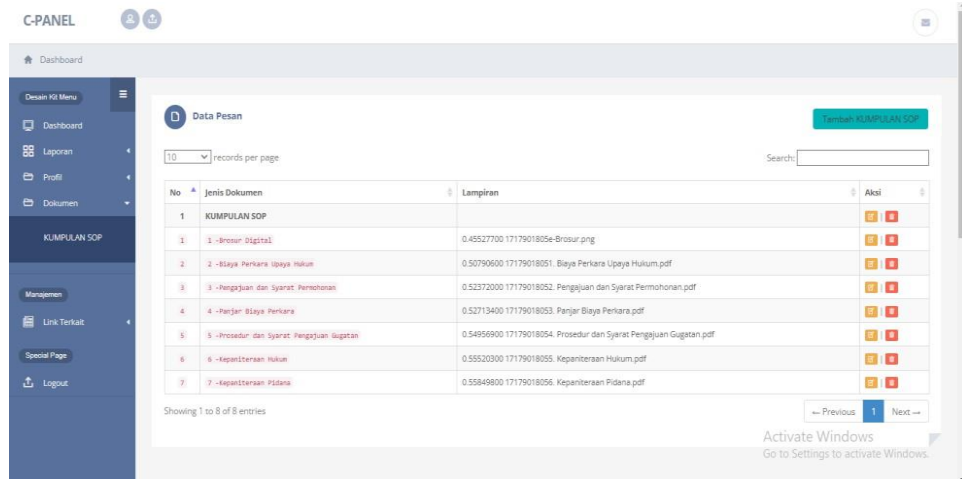


Gambar 7. Tampilan Menu Misi



Gambar 8. Tampilan Menu Home

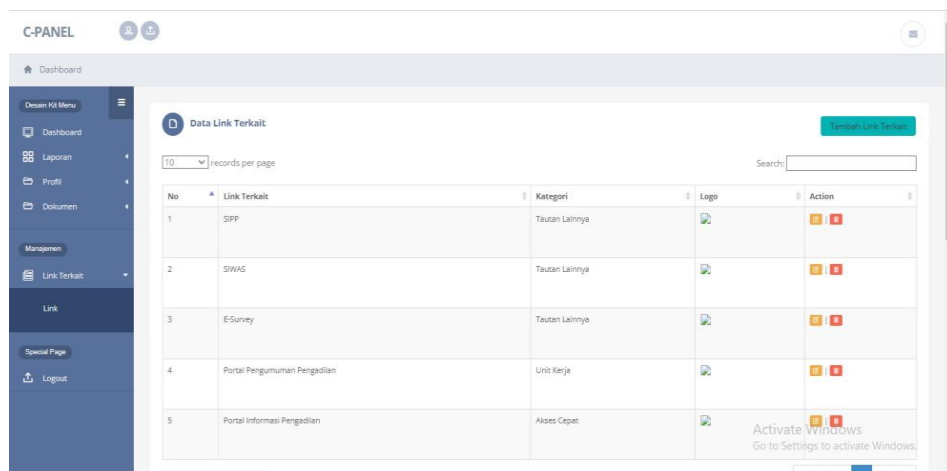
- e. **Menu Dokumen**
 Pada menu ini terdapat 1 sub bagian yaitu Kumpulan SOP.



Gambar 9. Tampilan Menu Kumpulan SOP

f. Menu Link Tekait

Pada menu ini terdapat 1 sub bagian yaitu Link.



Gambar 10. Tampilan Menu Link

Implementasi Black Box Testing

Bagian ini merupakan tahapan akhir testing yang menggunakan metode Black Box Testing. Berikut ini hasil dari testing :

Tabel 1 Implementasi Black Box Testing

No	Test Case	Prosedur Peng	Masukan	Hasil yang Dihar	Hasil
1	Login	Input username dan password	User melakukan login	User berhasil	Berhasil

2	Menu Laporan	Tampil data	User melakukan in	Menampilkan data inputan	Berhasil
3	Menu dokumen	Tampil data	User melakukan in	Menampilkan data inputan	Berhasil
4	Menu Link Terkait	Tampil data	User melakukan in	Menampilkan data inputan	Berhasil

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang ditemui yaitu bagaimana informasi publik dapat diakses dengan cepat tanpa memakan banyak waktu. Setelah penulis membaca dan membuat penelitian atas masalah tersebut, maka penulis membangun sebuah sistem informasi PPID berbasis website pada Pengadilan Negeri Rangkasbitung Kelas II. Alasannya sistem yang penulis buat dapat membantu penyelesaian kendala dalam akses informasi. Adapun metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu Waterfall, bahasa pemrograman yang digunakan yaitu Hypertext Preprocessor (PHP), database menggunakan MySQL dan pengujian menggunakan metode Black Box Testing. Dengan dibuatnya Sistem Informasi PPID Berbasis Website Pada Pengadilan Negeri Rangkasbitung Kelas II. Maka publik dapat mengakses informasi dengan cepat tanpa memakan banyak waktu.

Saran

Saran dari penulis untuk pengembangan sistem berikutnya yaitu diharapkan sistem dapat terus dikembangkan agar dapat beroperasi secara optimal dan efisien dalam jangka panjang

REFERENSI

- Sutabri (2016: 40) Pada Buku "Sistem Informasi Manajemen". Yogyakarta : Andi, 2016
 Sutabri (2016: 7) Pada Buku "Sistem Informasi Manajemen". Yogyakarta : Andi, 2016
 Kamaruddin (2016:2) Pada Buku "ADMINISTRASI DAN PELAYANAN PUBLIK Antara Teori dan Aplikasi". Jakarta : Rajawali Pers, 2016
 M Reza Faisal (2017:13) Pada Buku "Seri Belajar ASP.NET: ASP.NET Core MVC & MySQL dengan Visual Studio Code". M Reza Faisal, 2017
 Munawar (2021:49) Pada Buku "Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML Edisi 2". Bandung : Informatika, 202
 Rosa A. S., dan Shalahuddin, M. (2018). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek. Informatika. Bandung.
 Aldo Dasril dkk. 2020. pengantar teknologi informasi, solok: insan cendikia mandiri.
<https://dukcapil.madiunkab.go.id/pengertian-ppid/>
<https://www.dicoding.com/blog/black-box-testing/>
<https://www.pn-rangkasbitung.go.id/>